

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Paparan data yang mencakup semua informasi yang peneliti hasilkan dalam melakukan penelitian di lapangan. Data yang diperoleh yaitu hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada bagian ini peneliti akan memaparkan semua informasi yang didapatkan dari lapangan yang berhubungan dengan judul peneliti yaitu Peningkatan kedisiplinan siswa melalui pembacaan surah yasin bersama di MI Al-Amien Prenduan.

1) Profil MI Al-amien Prenduan

a. Identitas Sekolah

| | |
|--------------------------|----------------------------|
| Nama sekolah | : MI Al-amien Prenduan |
| Nama Kepala Sekolah | : Ach. Tsauri, S.Pd.I |
| NPSN | : 60720567 |
| NSM | : 111235290001 |
| Status Akreditasi, Tahun | : B, 2015 |
| Alamat | : Prenduan Pragaan Sumenep |
| Desa | : Prenduan |
| Kecamatan | : Pragaan |
| Kabupaten/Kota | : Sumenep |
| Provinsi | : Jawa Timur |
| Jumlah Guru | : 17 |
| Jumlah Pegawai | : 3 |

Jumlah Siswa : 229

Jumlah Rombel/Kelas : 15¹

b. Visi Sekolah

Mencetak pribadi-pribadi yang unggul dan berkualitas menuju terbentuknya Khoiru Ummah (Masyarakat Terbaik) yang pernah tampil di atas panggung sejarah dunia.²

c. Misi Sekolah

1. Memperoleh ilmu yang bermutu tinggi, baik pengetahuan Agama ataupun pengetahuan umum.
2. Mengusahakan tercapainya nilai UNAS dengan nilai optimal
3. Meningkatkan mutu guru melalui pelatihan dan MGMP
4. Membiasakan hidup yang islami.
5. Mewujudkan kinerja yang ideal serta memelihara citra profesi
6. Meningkatkan kesejahteraan dan profesionalisme tenaga kependidikan³

d. Data Sarana dan Prasarana di MI Al-Amien Prenduan

Sarana dan prasarana ini merupakan alat yang penting sekali di dalam sekolah. Karena sarana dan prasarana merupakan penunjang dalam proses belajar mengajar, sarana dan prasarana sangat berpengaruh pada kegiatan siswa berikut merupakan sarana dan prasarana yang ada di MI Al-Amien Prenduan.

¹ Data TU MI Al-Amien Prenduan (20 November 2023).

² Data TU Visi MI Al-Amien Prenduan (20 November 2023).

³ Data TU Misi MI Al-Amien Prenduan (20 November 2023).

| No | Jenis Prasarana | Jumlah |
|----|------------------|--------|
| 1 | Ruang Guru | 2 |
| 2 | Perpustakaan | 1 |
| 3 | Ruang Kelas | 15 |
| 4 | Kamar Mandi / WC | 3 |
| 5 | Gudang | 1 |
| 6 | UKS | 1 |
| 7 | Ruang Ibadah | 1 |

Tabel 4 1 Sarana dan Prasarana MI Al-Amien Prenduan

2) Paparan Data

Penelitian ini akan disajikan dengan hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, wali kelas, dan siswa sebagai kontribusi terhadap temuan yang diperoleh dalam penelitian. Adapun tujuan pemaparan data di sini adalah untuk menyajikan hasil penelitian pada saat di lapangan yang relevan dengan masalah yang diangkat dalam skripsi yaitu dengan judul penelitian peningkatan kedisiplinan siswa melalui pembacaan surah Yasin bersama di MI Al-Amien Prenduan.

1. Pelaksanaan peningkatan kedisiplinan siswa melalui pembacaan surah yasin bersama di MI Al-Amien Prenduan.

MI Al-Amien Prenduan telah menerapkan pembacaan surah Yasin ini dari tahun 2010 yakni, semenjak Lembaga Pondok

Pesantren Al-Amien mulai berada di bawah asuhan K.H Muhajiri Musyhab Fatawi. Beliau pertama kali melihat kegiatan tersebut di suatu sekolah di Jember dan memiliki pengaruh yang positif di antara siswa di sekolah tersebut. Maka dari itu beliau memiliki inisiatif untuk mengadakan pembiasaan pembacaan surah Yasin bersama untuk menanamkan nilai keagamaan dan juga nilai kedisiplinan. Kedisiplinan sangat penting untuk kemajuan sekolah karena jika siswa tidak memiliki sikap disiplin maka tujuan sekolah akan sulit untuk dicapai.

Kedisiplinan merupakan sikap yang harus dimiliki siswa terhadap aturan serta tata tertib. Pembiasaan pembacaan surah yasin bersama merupakan salah satu cara untuk membiasakan siswa untuk disiplin. Kegiatan ini perlu dilaksanakan secara maksimal agar hasil yang diharapkan dapat terealisasi. Di dalam pelaksanaan pembacaan surah Yasin bersama yang dilakukan di MI Al-Amien Prenduan tentu ada tahap-tahap pelaksanaan mulai dari mempersiapkan kebutuhan kegiatan tersebut, pengawasan saat pelaksanaan agar kegiatan pembacaan surah Yasin bersama sesuai dengan yang diharapkan sebagaimana yang diungkapkan Ustadzah Syakila selaku kepala sekolah MI Al-Amien Prenduan:

"Persiapan untuk pelaksanaan pembacaan yasin yang terlebih dahulu yaitu ada petugas di masjid yang bertugas menyalakan speaker. Terus sebelum pembacaan dimulai itu biasanya sirine dibunyikan. Itu tandanya surah Yasin bersama akan dimulai. yang masih dijalan agar bergegas kemudian semua berkumpul di depan masjid setelah itu ada yang memimpin yang dipilih dari siswa Madrasah Aliyah disana dan bergantian setiap hari, jadi ada jadwal petugasnya, dan para siswa mengikuti

pembacaan surah yasin yang diawasi oleh para guru yang dimulai pada jam 06:45 ".⁴

Ustad Achmad Tsauri selaku wali kelas IV juga menjelaskan persiapan pelaksanaan pembacaan surah Yasin bersama:

"Kalau persiapan kegiatan itu kita para guru juga harus datang sebelum jam 06.45 WIB disini, jadi bukan jam 07.00 tapi 06.45 WIB semua guru disini baik dari kelas 1 sampai kelas 6, guru wajib disini karena pada jam tersebut Yasinan dimulai. Karena itu guru harus berangkat sekitar jam 06.30 Jadi insya allah persiapan dari guru sudah maksimal dari pagi harinya".⁵

Ustad Abu Sofyan juga menjelaskan persiapan pelaksanaan pembacaan surah Yasin bersama selaku wali kelas V:

"Untuk persiapan Yasinan itu sebelum jam 06:45 siswa perlu dibariskan sesuai kelasnya masing-masing. Maka perlu adanya peran guru untuk mengatur siswa agar tertib. Kemudian media yang diperlukan juga dipersiapkan, seperti speaker dan mic. ⁶

Ustad Tiwdari juga menjelaskan persiapan pelaksanaan pembacaan surah Yasin bersama selaku wali kelas VI:

"Pada pembacaan Yasin anak anak disiapkan di depan masjid, setiap kelas dari kelas 1 sampai kelas 6 diberdirikan menghadap ke barat. Siswa itu diwanti-wanti datang pada jam sebelum 06:45 untuk mengikuti Yasinan. Guru juga sebelum jam 6:45 harus sudah datang untuk mengatur siswa. Untuk yang menyiapkan sarana dan prasarana seperti mic dan speaker itu anak pondok yang sudah aliyah. "⁷

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan Ulfa Lailatul Husna selaku siswa kelas IV MI Al-Amien Prenduan:

⁴ Syakilatun Nisa' Fiaura, Kepala Sekolah MI Al-Amien Prenduan, *Wawancara Langsung*, (20 November 2023).

⁵ Achmad Tsauri, Wali kelas IV MI Al-Amien Prenduan, *Wawancara Langsung*, (20 November 2023).

⁶ Abu Sofyan, Wali kelas V MI Al-Amien Prenduan, *Wawancara Langsung*, (20 November 2023).

⁷ Tiwdari, Wali kelas VI MI Al-Amien Prenduan, *Wawancara Langsung*, (10 Januari 2024).

"Sebelum jam 6:45 sudah datang dan berbaris sesuai kelas kak, yang ada di paling depan ketua kelas dan dibantu para ustad untuk ngerapikan barisan."⁸

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan Tsania Amelia Arifah selaku siswa kelas V MI Al-Amien Preduan:

"Sebelum Yasinan dimulai guru datang lebih awal dari siswa kak. Guru ngatur siswa berbaris dengan kelasnya masing-masing. Juga pemimpin Yasinan menyiapkan mic dan speaker untuk yasinan. Yasinan dimulai jam 6:45 sesudahnya sirine berhenti berbunyi."⁹

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan Yasmin Mumtazah selaku siswa kelas V MI Al-Amien Preduan:

"Sebelum Yasinan dimulai biasanya ada kakak-kakak Madrasah Aliyah yang nyiapin yasinan kayak ngidupkan speaker sekaligus pemimpin Yasinan nya kak."¹⁰

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan Rafki Andreas Maulana selaku siswa kelas IV MI Al-Amien Preduan:

"Persiapannya siswa dihimbau untuk datang ke Yasinan sebelum jam 6:45 kak. Kemudian sebelum Alfatihah guru sudah mengatur siswa untuk berbaris dan menyuruh untuk mengaji dengan khusyuk tertib"¹¹

⁸ Ulfa Lailatul Husna, Siswa kelas IV MI Al-Amien Preduan, *Wawancara Langsung*, (20 November 2023).

⁹ Tsania Amelia Arifah, Siswa kelas V MI Al-Amien Preduan, *Wawancara Langsung*, (20 November 2023).

¹⁰ Yasmin Mumtazah, , Siswa kelas V MI Al-Amien Preduan, *Wawancara Langsung*, (05 Mei 2024)

¹¹ Rafki Andreas Maulana, Siswa kelas IV MI Al-Amien Preduan, *Wawancara Langsung*, (05 Mei 2024)

Senada dengan pernyataan di atas Zuhria Thalitan Najwa selaku siswa kelas VI juga menjelaskan persiapan pelaksanaan surah Yasin bersama:

"Siswa diwajibkan datang sebelum Al-fatihah selesai kak yaitu sebelum jam 6:45. Sebelum siswa datang, guru sudah menyambut dan mengatur temen-temen untuk berbaris sesuai kelasnya masing-masing dan dibantu ketua kelas untuk meluruskan barisan. Yang memimpin jalannya yasinan biasanya kakak-kakak yang sudah MA (Madrasah Aliyah) dan tiap harinya diganti."¹²

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan Arina Faza Ulya selaku siswa kelas V MI Al-Amien Prenduan:

"15 menit sebelum Yasinan dimulai biasanya speaker berbunyi kak untuk mengingatkan pelaksanaan pembacaan Yasin bersama, dan siswa diwajibkan datang sebelum pembacaan surah Al-fatihah sebelum surah Yasin."¹³

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan Ahmad Fauzi Firdaus selaku siswa kelas VI MI Al-Amien Prenduan:

"Siswa wajib datang sebelum jam 6:45 kak.sebelum Ngaji Yasin dimulai siswa berbaris sesuai kelasnya menghadap ke barat dan diatur oleh para guru."¹⁴

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan Akmal Firdaus selaku siswa kelas VI MI Al-Amien Prenduan:

¹² Zuhria Thalitan Najwa, Siswa kelas VI MI Al-Amien Prenduan, *Wawancara Langsung*, (10 Januari 2024).

¹³ Arina Faza Ulya, Siswa kelas V MI Al-Amien Prenduan, *Wawancara Langsung*, (05 Mei 2024)

¹⁴ Ahmad Fauzi Firdaus, Siswa kelas VI MI Al-Amien Prenduan, *Wawancara Langsung*, (05 Mei 2024)

“Siswa disuruh datang sebelum jam 6:45 kak karena pada jam 6:45 Yasinan dimulai. Guru guru juga merapikan barisan teman teman sesuai kelas masing-masing.”¹⁵

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan Mariatul Qibtiyah selaku siswa kelas IV MI Al-Amien Prenduan:

“Sebelum siswa datang, guru sudah datang duluan kak untuk ngatur siswa berbaris sesuai kelasnya masing-masing.”¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah dan guru kelas di atas diperkuat dengan adanya pengamatan atau observasi yang peneliti lakukan bahwasanya sebelum menyelenggarakan pembacaan surah Yasin bersama, setiap pagi petugas perlu menyiapkan speaker untuk menghimbau siswa segera datang ke sekolah untuk melaksanakan pembacaan surah Yasin bersama dan dari pukul 06.30 WIB speaker sudah berbunyi memberitahukan bahwa pembacaan surah Yasin bersama akan dilaksanakan 15 menit lagi, 5 menit setelah itu diberitahukan lagi bahwa 10 menit lagi pembacaan surah Yasin akan dimulai. Lalu 5 menit kemudian dihimbau lagi bahwa waktu pelaksanaan akan dimulai 5 menit lagi dan ketika waktu sudah menunjukkan jam 06.45 WIB sirine akan berbunyi menandakan sebentar lagi pelaksanaan pembacaan surah Yasin bersama akan dimulai. Hal yang harus dipersiapkan

¹⁵ Akmal Firdaus, Siswa kelas VI MI Al-Amien Prenduan, *Wawancara Langsung*, (10 Januari 2024)

¹⁶ Mariatul Qibtiyah, Siswa kelas IV MI Al-Amien Prenduan, *Wawancara Langsung*, (10 Januari 2024).

selanjutnya adalah speaker, mic dan juga petugas yang memimpin yang biasanya menunjuk santri Madrasah Aliyah yang mondok di Al-Amien secara bergantian tiap harinya yang berpedomankan jadwal dalam pembacaan surah Yasin bersama. Setelah itu hal yang juga penting adalah guru harus datang lebih pagi yakni sekitar jam 06.45 WIB untuk mengatur dan membariskan siswa sesuai kelasnya masing-masing.¹⁷

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di MI Al-Amien Prenduan ditemukan pelaksanaan peningkatan kedisiplinan siswa melalui pembacaan surah Yasin bersama di MI Al-Amien Prenduan diantaranya:

- a. Persiapan pelaksanaan peningkatan kedisiplinan siswa melalui pembacaan surah Yasin bersama di MI Al-Amien Prenduan sebelum menyelenggarakan pembacaan surah Yasin bersama, setiap pagi petugas perlu menyiapkan speaker untuk menghimbau siswa segera datang ke sekolah untuk melaksanakan pembacaan surah Yasin bersama agar siswa bergegas datang ke sekolah. Petugas ditunjuk dari anak pondok yang Madrasah Aliyah. Sekolah juga harus menyiapkan dan merawat sarana dan prasarana yang dibutuhkan seperti speaker, mic, buku pegangan siswa. Guru harus datang lebih pagi yakni sebelum jam 06.45 WIB untuk mengatur dan membariskan

¹⁷ Observasi pada tanggal 20 November 2023.

siswa sesuai kelasnya masing-masing karena pada jam 6:45 pembacaan surah Yasin bersama akan dimulai.

- b. Di dalam pelaksanaan guru berperan menjadi pendamping, pengawas dan juga pemberi hukuman kepada yang terlambat.
2. Hasil peningkatan kedisiplinan siswa melalui pembacaan surah Yasin bersama di MI Al-Amien Prenduan

Dengan diadakannya Pembiasaan pembacaan surah Yasin bersama di MI Al-Amien Prenduan, tentu ada hasil atau manfaat yang diharapkan, akan tetapi sebelum menyimpulkan hasil dari kegiatan ini tentunya perlu ada tolak ukur keberhasilan pembacaan surah yasin bersama terhadap kedisiplinan siswa. Seperti siswa sangat minim yang datang terlambat pada pembacaan surah Yasin bersama.

Sebagaimana yang diungkapkan ustadzah Syakila selaku kepala sekolah MI Al-Amien Prenduan:

"Kalau siswa sangat jarang datang terlambat mengikuti Yasinan, dan siswa yang datang terlambat kemarin hari tidak mengulangi lagi, maka bisa dikatakan penegakan aturan dan upaya meningkatkan kedisiplinan siswa sudah berhasil. juga mereka diukur dari tingkat kehafalan mereka terhadap surah Yasin. Jika mereka hafal setengah dari surah Yasin maka mereka benar-benar mengikuti pelaksanaan pembacaan surah yasin dengan khushuk dan khidmat."¹⁸

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan ustadz Achmad Tsauri selaku guru kelas IV MI Al-Amien Prenduan:

¹⁸ Syakilatun Nisa' Fiaura, Kepala Sekolah MI Al-Amien Prenduan, *Wawancara Langsung*, (20 November 2023).

"Kalau tolak ukur keberhasilannya, kalo siswa datang yasinan semua dan tidak terlambat, maka kita berhasil. berarti siswa sudah disiplin".¹⁹

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan ustadz Abu Sofyan selaku guru kelas V MI Al-Amien

Prenduan :

"Caranya yaitu ini kan evaluasinya tiap hari, jadi setiap rapat ketahuan dari tiap harinya. Hari ini berapa orang yang terlambat atau datang setelah jam 6:45, kebesokannya berapa, kebesokannya lagi berapa orang. Ketahuan dari tiap pelanggarannya."²⁰

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan ustad Tiwdari selaku guru kelas VI MI Al-Amien

Prenduan:

"Tolak ukurnya yaitu jika siswa datang pada jam 06:45. Tingkat keberhasilan juga dilihat dari kerutinan mereka mengikuti pembacaan surah Yasin itu setiap di harinya."²¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperkuat juga dengan pengamatan atau observasi yang peneliti lakukan bahwasanya peningkatan kedisiplinan siswa melalui pembacaan surah Yasin bersama di MI Al-Amien Prenduan berhasil jika siswa yang terlambat sangat minim.²²

Setelah tolak ukur keberhasilan Peningkatan kedisiplinan siswa melalui pembacaan surah Yasin bersama, maka baru kita bisa mengetahui hasil dari kegiatan ini, yakni dahulu jika siswa datang

¹⁹ Achmad Tsauri, Wali kelas IV MI Al-Amien Prenduan, Wawancara Langsung, (20 November 2023).

²⁰ Abu Sofyan, Wali kelas V MI Al-Amien Prenduan, Wawancara Langsung, (20 November 2023).

²¹ Tiwdari, Wali kelas VI MI Al-Amien Prenduan, Wawancara Langsung, 10 Januari 2024).

²² Observasi pada tanggal 20 November 2023.

ke sekolah jam 07.00 WIB sehingga pembelajaran menjadi tepat waktu untuk dimulai. Tetapi sekarang siswa pada jam 06.45 WIB. Sudah berada di sekolah semua.

Sebagaimana yang diungkapkan ustadzah syakila selaku kepala sekolah MI Al-Amien Prenduan:

“Hasil dari yasinan yakni Alhamdulillah Siswa lebih disiplin, biasanya kalo dulu waktu belum ada yasinan anak-anak itu datangnya jam 7 lebih. Kalo sekarang dengan adanya yasinan itu jam 6:45 sudah di sekolah semua, jadi pelaksanaan pembelajaran itu bisa tepat waktu dan peningkatan kedisiplinan siswa berhasil.”²³

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan ustadz Achmad Tsauri selaku guru kelas IV MI Al-Amien Prenduan:

“Hasil dari Yasinan manajemen waktu siswa menjadi baik, karena siswa terbiasa bangun lebih pagi, sarapan pagi, berangkat pagi dan sampai di sekolah tepat waktu yaitu sebelum jam 6:45, itu kan sudah berhasil disiplin.”²⁴

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan ustadz Abu Sofyan selaku guru kelas V MI Al-Amien Prenduan:

"Siswa jadi lebih awal datang ke sekolah, yang dulunya sebelum ada Yasinan ada yang datang sampai jam 7 lewat sekarang di jam 6:45 siswa sudah ada di sekolah karena ikut Yasinan. Kemudian kalau dulu sebelum ada yasinan antar siswa kadang ada yang bertengkar di kelas, sekarang sudah sangat minim karena setiap pagi sudah ada kegiatan yang positif dan siswa berkumpul seperti pembacaan surah Yasin kemudian sholat dhuha dan juga pembacaan

²³ Syakilatun Nisa' Fiaura, Kepala Sekolah MI Al-Amien Prenduan, *Wawancara Langsung*, (20 November 2023).

²⁴ Achmad Tsauri, Wali kelas IV MI Al-Amien Prenduan, *Wawancara Langsung*, (20 November 2023).

Al-Waqiah dan Al-Luqman. Jadi kalau ada pertanyaan apakah siswa berhasil disiplin, Iya siswa berhasil disiplin."²⁵

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan Ustad Tiwdari selaku Wali kelas VI MI Al-Amien Prenduan:

"Yang pertama melatih kedisiplinan siswa ya, karena mereka terbiasa tiap paginya datang sebelum jam 06:45 WIB. Yang kedua menambah ketakwaan. Dengan mengaji mereka terbiasa hatinya itu bisa menjadi baik dan meluluhkan hati yang keras."²⁶

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan Ulfa Lailatul Husna selaku siswa kelas IV MI Al-Amien Prenduan:

"Karna ada yasinan jam 06.30 sudah harus berangkat, karena takut kalo terlambat nanti dijemur karena jam 6:45 Yasinan dimulai. Malu diliat temen-temen. Jam 07.15 habis sholat dhuha langsung masuk kelas. Jadi ga ada yang terlambat, jadi Yasinan ini berhasil kak meningkatkan disiplin siswa."²⁷

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan Arina Faza Ulya selaku siswa kelas V MI Al-Amien Prenduan:

"Pembelajaran jadi tepat waktu mulainya kak, karena kalo ga ada Yasinan pasti banyak siswa yang datang jam 7."²⁸

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan Tsania Amelia Arifah selaku siswa kelas V MI Al-Amien Prenduan:

²⁵ Abu Sofyan, Wali kelas V MI Al-Amien Prenduan, Wawancara Langsung, (20 November 2023).

²⁶ Tiwdari, Wali kelas VI MI Al-Amien Prenduan, Wawancara Langsung, (10 Januari 2024).

²⁷ Ulfa Lailatul Husna, Siswa kelas IV MI Al-Amien Prenduan, *Wawancara Langsung*, (20 November 2023).

²⁸ Arina Faza Ulya, Siswa kelas V MI Al-Amien Prenduan, *Wawancara Langsung*, (05 Mei 2024)

"Iya berhasil kak. Dengan adanya Yasinan temen-temen siswa lainnya sangat jarang ada yang terlambat. Jam 6:45 temen-temen sudah ada di sekolah untuk ikut Yasinan."²⁹

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan Zuhria Thalitan Najwa selaku siswa kelas VI MI Al-Amien Prenduan:

"Sangat berhasil kak, karena ada Yasinan siswa jadi tidak ada yang terlambat karena yang terlambat nanti dihukum. Jadi siswa siap-siap berangkat ke sekolahnya lebih pagi karena Jam 6:45 Yasinan sudah dimulai."³⁰

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan Akmal Firdaus selaku siswa kelas VI MI Al-Amien Prenduan:

"Karena Pembacaan surah Yasin dimulai jam 6.45 saya siap-siap mandi sarapan dan lainnya harus lebih pagi juga kak, agar ga terlambat ikut Yasinan. Jadi baca Yasin bersama ini bermanfaat."³¹

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan Rafki Andreas Maulana selaku siswa kelas IV MI Al-Amien Prenduan:

"Tidak ada siswa yang terlambat kak, karena yang terlambat akan dihukum. Jadi siswa sudah disiplin".³²

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan Yasmin Mumtazah selaku siswa kelas V MI Al-Amien Prenduan:

²⁹ Tsania Amelia Arifah, Siswa kelas V MI Al-Amien Prenduan, *Wawancara Langsung*, (20 November 2023).

³⁰ Zuhria Thalitan Najwa, Siswa kelas VI MI Al-Amien Prenduan, *Wawancara Langsung*, 10 Januari 2024).

³¹ Akmal Firdaus, Siswa kelas VI MI Al-Amien Prenduan, *Wawancara Langsung*, (10 Januari 2024)

³² Rafki Andreas Maulana, Siswa kelas IV MI Al-Amien Prenduan, *Wawancara Langsung*, (05 Mei 2024)

“Berhasil kak, karena ada yasinan saya dan teman-teman harus berangkat lebih pagi yakni jam 6.30 takut terlambat untuk datang Yasinan. Jadi tidak ada teman-teman yang masih datang terlambat.”³³

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan Ulfa Lailatul Husna selaku siswa kelas IV MI Al-Amien Prenduan:

“Alhamdulillah hasilnya baik kak, karena ada kegiatan baca Yasin bersama, saya merasa ada tanggung jawab untuk datang lebih pagi setiap harinya.”³⁴

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan Ahmad Fauzi Firdaus selaku siswa kelas VI MI Al-Amien Prenduan:

“Jadi merasa ada tanggung jawab yang harus dilaksanakan kak, karena ini pelaksanaannya setiap hari.”³⁵

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan Mariatul Qibtiyah selaku siswa kelas IV MI Al-Amien Prenduan:

“Yasinan ini punya hasil yang baik bagi siswa-siswa kak, karena kami dihibmabau datang tepat waktu saat yasinan, maka kegiatan belajar mengajar juga terlaksana tepat waktu tanpa masih ada siswa yang terlambat.”³⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperkuat juga dengan pengamatan atau observasi yang peneliti lakukan bahwasanya

³³ Yasmin Mumtazah, Siswa kelas V MI Al-Amien Prenduan, *Wawancara Langsung*, (05 Mei 2024)

³⁴ Ulfa Lailatul Husna, Siswa kelas IV MI Al-Amien Prenduan, *Wawancara Langsung*, (20 November 2023)

³⁵ Ahmad Fauzi Firdaus, Siswa kelas VI MI Al-Amien Prenduan, *Wawancara Langsung*, (05 Mei 2024)

³⁶ Mariatul Qibtiyah, Siswa kelas IV MI Al-Amien Prenduan, *Wawancara Langsung*, (10 Januari 2024).

dengan Pembacaan Surah Yasin bersama, kedisiplinan siswa menjadi meningkat. Yaitu datang ke sekolah tepat waktu dan tidak terlambat yaitu sebelum jam 6:45 karena pada jam tersebut pembacaan surah Yasin bersama dimulai. Pembelajaran di kelas juga menjadi tepat waktu untuk dimulai karena semua siswa sudah ada di sekolah pada pelaksanaan pembacaan surah Yasin bersama. Pelaksanaan juga berjalan secara khusyuk dan tertib.³⁷

Dengan demikian hasil dari wawancara dan observasi yang peneliti lakukan pada kepala sekolah, wali kelas IV, V, VI, siswa kelas IV, V, VI MI Al-Amien Prenduan hasil dari pembacaan surah Yasin bersama di MI Al-Amien Prenduan, siswa menjadi disiplin untuk datang ke sekolah tepat waktu. Selain itu siswa juga meningkat mental sosialnya karena setiap pagi bertemu dengan kakak dan juga adik kelasnya serta pada pengasuh dan para guru. Siswa juga meningkat keagamaannya karena membaca ayat suci Al-quran dan melaksanakan sholat dhuha setiap hari. Selanjutnya cara guru di MI mengukur keberhasilan pelaksanaan pembacaan surah Yasin bersama yaitu jika semua siswa sudah datang tepat waktu dan siswa yang terlambat sebelumnya tidak mengulangi lagi di keesokan harinya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di MI Al-Amien Prenduan Hasil peningkatan kedisiplinan siswa melalui pembacaan surah Yasin yaitu:

³⁷ Observasi Pada tanggal 20 November 2023.

- a. Siswa menjadi disiplin untuk datang ke sekolah tepat waktu.
 - b. Siswa juga meningkat keagamaannya karena membaca ayat suci Al-quran dan melaksanakan sholat dhuha setiap hari.
 - c. Manajemen waktu siswa menjadi baik karena siswa lebih pagi untuk bersiap-siap datang ke sekolah.
3. Faktor peningkatan kedisiplinan siswa melalui pembacaan surah yasin bersama di MI Al-Amien Prenduan

Faktor yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan kedisiplinan siswa melalui pembacaan surah yasin bersama terdapat faktor internal dan juga faktor eksternal yang mendukung keberhasilan kegiatan ini. Faktor internalnya yakni kesadaran dan kemauan siswa tersebut sendiri sementara faktor eksternalnya ialah dukungan orang tua, pengawasan guru, pemberian sanksi, lingkungan teman, sarana dan prasarana dalam pembacaan surah Yasin dan lain-lain.

Sebagaimana yang diungkapkan ustadzah syakila selaku kepala sekolah MI Al-Amien Prenduan:

"Yang paling dasar tentu faktor keluarga. Kalo orang tuanya disiplin, maka anaknya akan datang tepat waktu ke sekolah. Anak yang benar-benar diayomi oleh orang tuanya akan menjadi terurus dalam mempersiapkan dan datang ke sekolah. Jadi faktor keluarga sangat berkontribusi pada kedisiplinan siswa. Faktor selanjutnya juga dari sarana dan prasarana, 15 menit sebelum yasinan dimulai kan speaker sudah berbunyi untuk menghimbau siswa segera datang ke sekolah. Jadi faktor sarprasnya juga berpengaruh. Kemudian tentunya juga faktor penegakan aturan. Jika benar-benar mau mendisiplinkan siswa maka aturan itu perlu benar-benar dijalankan, dan pasti ada sanksi, kalo ga ada sanksi ga mungkin kan berjalan dengan lancar. Di sini yang terlambat dalam yasinan akan dijemur. Kalau penegakan aturan terlaksana dengan baik, maka siswa akan mengalami efek jera

untuk melanggar lagi pada keesokan harinya. Kemudian harus ada contoh yang baik dari gurunya. Kalau gurunya ga disiplin ya muridnya juga ga disiplin. Dan juga perlu untuk mengawasi dan membantu pemeliharaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan seperti mic, speaker, buku pegangan siswa. Lalu yang terakhir mengevaluasi pelaksanaan Yasinan pada rapat guru"³⁸

Ustadz Achmad Tsauri selaku guru kelas IV MI Al-Amien Prenduan juga mengungkapkan bahwa peran guru dan penegakan aturan diperlukan dalam pelaksanaan pembacaan surah Yasin bersama:

"Yang pertama Faktor eksternal yaitu lingkungan dan pertemanan, misal ada 4 orang dalam pertemanan dan 1 orang suka bakso misal terus ngajak yang lain, maka yang 3 ini pasti ikut juga. Jadi faktor teman sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Yang kedua komunikasi antar guru dan orang tua, seperti ketika anaknya sering telat maka guru harus menghubungi orang tua siswa itu dan menanyakan alasan kenapa anaknya sering datang terlambat. Jadi ada solusi yang akan ditemukan. Yang ketiga penegasan aturan. Jadi ketika ada yang terlambat maka fardhu ain hukumnya anak tersebut diberikan sanksi agar tidak mengulanginya kembali. Yang keempat contoh dari guru. guru itu digugu dan ditiru, kalau gurunya datang tepat waktu, memberi contoh yang baik, maka siswanya akan ikut datang tepat waktu juga. Yang kelima adalah dukungan dari sarana dan prasarananya karena dalam pelaksanaan Yasinan bersama ini alat seperti speaker, sirine berfungsi untuk menghimbau dan mengatur siswa. Yang terakhir dari siswanya sendiri atau faktor internal. Jika siswa tersebut sadar tentang pentingnya disiplin maka siswa tersebut pasti disiplin".³⁹

Ustad Abu Sofyan selaku guru kelas V MI Al-Amien Prenduan mengungkapkan bahwa faktor keluarga, guru dan faktor sarana dan prasarana ikut andil dalam mendukung peningkatan kedisiplinan siswa:

³⁸ Syakilatun Nisa' Fiaura, Kepala Sekolah MI Al-Amien Prenduan, *Wawancara Langsung*, (20 November 2023).

³⁹ Achmad Tsauri, Wali kelas IV MI Al-Amien Prenduan, *Wawancara Langsung*, (20 November 2023).

"Tentu faktor yang pertama yaitu latar belakang anak tersebut, anak yang mendapat dukungan orang tua di dalam pendidikannya akan punya sikap positif. Salah satunya disiplin. Ketika orang tua terbiasa mengantarkan anaknya ke sekolah tepat waktu, maka anak tersebut akan terbiasa datang tepat waktu dan akan merasa bersalah jika terlambat, karena sudah terbiasa tidak datang terlambat. Guru berperan mengawasi dan mengatur siswa sekaligus memberikan hukuman bagi yang melanggar, bagi yang ketahuan bercanda dalam yasinan akan disuruh ngulang di kelas dan bagi yang datang terlambat akan dijemur. Kemudian Buku Yasin pegangan siswa harus terbagi rata dan juga disediakan jaga-jaga takut ada siswa yang kehilangan, karena akan berpengaruh tidaknya terhadap kekhusyukan dan keseriusan siswa dalam ikut Yasinan."⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperkuat juga dengan pengamatan atau observasi yang peneliti lakukan bahwasanya sarana dan prasarana diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pembacaan surah Yasin ini. setiap siswa membawa buku yasin sendiri-sendiri. Akan tetapi guru yang menyediakan buku yasin itu.⁴¹

Ulfa Lailatul Husna selaku siswa kelas IV MI Al-Amien Prenduan juga mengatakan faktor pendukung kedisiplinan adalah pemberian hukuman bagi yang melanggar:

"Kalau menurut saya hukuman dijemur itu kak, karena ada hukuman, siswa jadi takut untuk ngelanggar atau telat lagi".⁴²

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan Rafki Andreas Maulana selaku siswa kelas IV MI Al-Amien Prenduan:

⁴⁰ Abu Sofyan, Wali kelas V MI Al-Amien Prenduan, Wawancara Langsung, (20 November 2023).

⁴¹ Observasi Pada tanggal 10 Januari 2024.

⁴² Ulfa Lailatul Husna, Siswa kelas IV MI Al-Amien Prenduan, Wawancara Langsung, (20 November 2023).

“Karena ada hukuman bagi yang terlambat jadinya siswa datang sebelum Yasinan dimulai kak. Jadi karena hukuman itu saya rasa kak.”⁴³

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan Yasmin Mumtazah selaku siswa kelas V MI Al-Amien Prenduan:

“Faktornya dari pemberian hukuman kalau menurut saya kak, karena siswa takut dihukum, jadinya siap-siap dan berangkat ke sekolahnya lebih pagi.”⁴⁴

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan Akmal Firdaus selaku siswa kelas VI MI Al-Amien Prenduan:

“kalau saya datang tepat waktu karena takut dijemur dan ngulang baca Yasin kak, makanya datangnya lebih pagi.”⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperkuat juga dengan pengamatan atau observasi yang peneliti lakukan bahwasanya Pemberian hukuman membuat siswa jera untuk melanggar lagi. Pemberian hukuman perlu benar-benar dilaksanakan agar para siswa jera untuk melanggar lagi di lain waktu. Pemberian hukuman dijemur bermaksud agar siswa mengalami efek jera dan enggan untuk terlambat lagi sehingga kedisiplinan yang diharapkan bisa terlaksana.⁴⁶

⁴³ Rafki Andreas Maulana, Siswa kelas IV MI Al-Amien Prenduan, *Wawancara Langsung*, (05 Mei 2024)

⁴⁴ Yasmin Mumtazah, Siswa kelas V MI Al-Amien Prenduan, *Wawancara Langsung*, (05 Mei 2024)

⁴⁵ Akmal Firdaus, , Siswa kelas VI MI Al-Amien Prenduan, *Wawancara Langsung*, (05 Mei 2024)

⁴⁶ Observasi Pada tanggal 10 Januari 2024.

Senada dengan pernyataan ustad tsauri di atas, Ustad Tiwdari selaku Wali kelas VI MI Al-Amien Prenduan juga mengungkapkan figur seorang guru perlu dalam mencontohkan yang baik pada siswa:

"Yang mendukung yaitu figur seorang guru itu sendiri yakni memberikan contoh yang baik kepada siswanya. Kalau gurunya sendiri datang telat, otomatis siswa akan beranggapan enak gurunya terlambat."⁴⁷

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan Mariatul Qibtiyah selaku siswa kelas IV MI Al-Amien Prenduan:

"Menurut saya dari guru kak, kalau gurunya tegas dan mencotohkan yang baik maka siswa akan bahwa guru adalah teladan yang baik dan harus dicontoh sikap disiplinnya."⁴⁸

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan Talita selaku siswa kelas VI MI Al-Amien Prenduan:

"Faktor guru dan orang tua sih kak. Kalau guru mencontohkan yang baik, datang tidak terlambat dan mendampingi, siswanya akan mencontoh itu. Terus kalau orang tua setiap hari mengantar anaknya ke sekolah, siswa jadi tepat waktu datangnya."⁴⁹

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan Tsania Amelia Arifah selaku siswa kelas V MI Al-Amien Prenduan bahwa orang tua harus menyiapkan dan mengantar anaknya ke sekolah:

⁴⁷ Tiwdari, Wali kelas VI MI Al-Amien Prenduan, Wawancara Langsung, (10 Januari 2024).

⁴⁸ Mariatul Qibtiyah, Siswa kelas IV MI Al-Amien Prenduan, *Wawancara Langsung*, (10 Januari 2024).

⁴⁹ Zuhria Thalitan Najwa, Siswa kelas VI MI Al-Amien Prenduan, *Wawancara Langsung*, 10 Januari 2024).

"Faktor yang mendukung menurut saya dari orang tua kak. Kalau orang tua menyiapkan dan mengantarkan anaknya tepat waktu, siswa pasti terbiasa disiplin datang tepat waktu."⁵⁰

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan Arina Faza Ulya selaku siswa kelas V MI Al-Amien Prenduan:

"Faktor orang tua kak, kalau orang tua telaten dan menyiapkan anak untuk berangkat sekolah maka pasti datang ke sekolah tepat waktu."⁵¹

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan Ahmad Fauzi Firdaus selaku siswa kelas VI MI Al-Amien Prenduan:

"Orang tua kak, kalau orang tua merasa punya tanggung jawab mengantarkan anaknya ke sekolah tepat waktu, maka anaknya akan terbiasa untuk disiplin datang ke sekolah tepat waktu"⁵²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperkuat juga dengan pengamatan atau observasi yang peneliti lakukan bahwasanya faktor yang berkontribusi dalam peningkatan kedisiplinan siswa melalui pembacaan surah Yasin bersama adalah dukungan atau intruksi dari orang tua.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah MI Al-Amien Prenduan, wali kelas IV MI Al-Amien Prenduan, dan siswa kelas IV di MI Al-Amien Prenduan ditemukan faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan kedisiplinan siswa:

- a. Dukungan atau intruksi dari orang tua terhadap kedisiplinan siswa. Jika orang tua mempersiapkan anaknya berangkat sekolah dan mengantar anaknya, maka siswa tersebut menjadi terurus

⁵⁰ Tsania Amelia Arifah, Siswa kelas V MI Al-Amien Prenduan, *Wawancara Langsung*, (20 November 2023).

⁵¹ Arina Faza Ulya, Siswa kelas V MI Al-Amien Prenduan, *Wawancara Langsung*, (05 Mei 2024)

⁵² Rafki Andreas Maulana, Siswa kelas VI MI Al-Amien Prenduan, *Wawancara Langsung*, (05 Mei 2024)

⁵³ Observasi Pada tanggal 10 Januari 2024.

sehingga lebih siap untuk berangkat sekolah dan datang tepat waktu ke sekolah.

- b. Lingkungan pertemanan, jika seorang siswa berteman dengan siswa yang disiplin, maka kemungkinan besar siswa tersebut akan ikut disiplin juga.
- c. Faktor guru, perilaku guru yang disiplin cenderung akan diikuti oleh siswa. Karena sejatinya guru itu digugu dan ditiru. Ketika guru sudah disiplin maka siswa akan segan kepada guru dan enggan untuk melanggar. Juga pengawasan dari guru sangat penting seperti menanyakan permasalahan pada siswa yang melanggar.
- d. Penegasan sanksi bagi yang melanggar juga sangat berkontribusi karena membuat siswa menjadi jera dan tidak mengulangi perbuatannya lagi.
- e. Sarana dan prasarana, sarana dan prasarana juga mendukung pelaksanaan pembacaan surah Yasin bersama karena membantu menghimbau siswa untuk segera datang ke sekolah untuk melaksanakan pembacaan surah Yasin bersama.
- f. Faktor internal siswa memiliki peran yang sangat besar terhadap kedisiplinan siswa. Ketika siswa sadar akan pentingnya bersikap disiplin, maka akan mudah untuk orang tua atau guru membentuk sikap disiplin, karena sebelumnya anak tersebut memang sudah memiliki kesadaran pentingnya berdisiplin.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai pembahasan penelitian mengenai penelitian tentang Peningkatan kedisiplinan siswa melalui pembacaan surah Yasin bersama di MI Al-amien Prenduan. Peneliti akan membahas hasil penelitian yang didapatkan di lapangan dan dihubungkan dengan teori yang ada. Hal tersebut dimaksudkan agar memperoleh pemahaman yang komprehensif yang berkaitan dengan hasil penelitian. Maka, peneliti dapat melakukan pembahasan dengan tiga fokus penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan peningkatan kedisiplinan siswa melalui pembacaan surah yasin bersama di MI Al-Amien Prenduan

Kedisiplinan siswa di dalam sekolah adalah salah satu aspek yang sangat penting untuk mencapai tujuan sekolah. Oleh karena itu Pembiasaan pembacaan surah Yasin dapat menjadi cara alternatif untuk membuat siswa menjadi disiplin. Karena pembacaan surah Yasin dilaksanakan setiap hari di sekolah sehingga dapat membuat siswa menjadi terbiasa dalam mengikuti kegiatan tersebut sehingga siswa menjadi disiplin.

Seperti yang dikatakan Tulus Tu'u bahwa disiplin adalah: Kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan kepatuhan, kesetiaan, keraturan, atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian

perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui suatu proses binaan. melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman.⁵⁴

Maka sangat penting untuk memaksimalkan kegiatan pembacaan surah Yasin bersama ini. Di dalam persiapan, kegiatan pembacaan surah Yasin perlu adanya pengawasan dan pendampingan dari guru dan juga kelengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan pada pembacaan surah Yasin bersama agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar sehingga hasil yang diharapkan dapat terlaksana yaitu kedisiplinan siswa meningkat. Tujuan yang diinginkan dalam pendidikan dapat dicapai dengan mudah jika menerapkan manajemen pendidikan sebaik mungkin seperti mempersiapkan material atau alat-alat pendidikan yang memadai dan juga mempersiapkan sarana dan prasarana yang efektif bagi pelaksanaan pendidikan.⁵⁵ Prasarana pendidikan adalah segala sesuatu yang menjadi peralatan, kelengkapan dan beda benda yang digunakan pendidik dan peserta didik untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan.⁵⁶

Kemudian setelah adanya persiapan maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan. Di dalam pelaksanaan pembacaan surah Yasin bersama perlu adanya pengawasan untuk mengetahui apakah semua peserta didik mengikuti pembacaan surah Yasin bersama tersebut dan juga untuk mengetahui apakah peserta didik benar benar mengikuti

⁵⁴ Imam Musbikin, *Penguatan Pendidikan Karakter* (Bandung: Nusa Media, 2019), 77.

⁵⁵ Andi Rasyid panarangi, *Manajemen Pendidikan* (Makassar: Celebes Media Perkasa, 2017), 17-18.

⁵⁶ Elya Siska Anggraini Dan Nasriah, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Prenamedia Group, 2023), 21.

kegiatan tersebut dengan sungguh-sungguh. Guru sebagai fasilitator merujuk pada peran guru untuk membentuk keadaan lingkungan pembelajaran yang menuntun siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan juga sebagai pemandu siswa.⁵⁷ Maka perlu adanya peran seorang guru untuk mengawasi dan mendampingi siswa.

2. Hasil peningkatan kedisiplinan siswa melalui pembacaan surah Yasin bersama di MI Al-Amien Preduan

Disiplin adalah watak yang dimiliki oleh seseorang merupakan hasil belajar sekaligus berdasarkan faktor yang dibentuk lewat latihan atau disiplin di rumah maupun di sekolah.⁵⁸ Melalui pembinaan atau pembentukan karakter disiplin sejak dini akan berbuah hasil kedisiplinan yang baik dan optimal. Disiplin ini dapat dibentuk dengan melakukan dari lingkup paling kecil, yakni keluarga dan lingkungan sekolah.⁵⁹

Pembiasaan sikap disiplin sangatlah penting bagi siswa, pembiasaan pada kedisiplinan siswa dilaksanakan agar bermaksud setiap kegiatan sekolah dapat teratur atau termanajemen di dalam pelaksanaannya. Dengan siswa dibiasakan disiplin maka siswa akan senantiasa melakukan sesuatu hal yang baik, baik dalam kegiatan

⁵⁷ Eka Yulistiana Rahman, Dkk, *Peran Guru Dalam Dunia Pendidikan* (Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023). 85.

⁵⁸ Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Disiplin* (Bantul: NUSA MEDIA, 2021). 5.

⁵⁹ Nuril Ayni Dkk, "Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin," *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, Vol.10 No.1 (2022): 268, <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.353>.

belajar, ataupun dalam kegiatan di lingkungan di sekitar sekolah lainnya.⁶⁰

Keberhasilan peningkatan kedisiplinan siswa melalui pembacaan surah Yasin bersama diukur dengan cara jika semua siswa datang tepat waktu dan melalui seberapa hafal siswa terhadap surah Yasin yang dibacanya. Jika siswa hafal minimal setengah dari surah Yasin maka dapat diartikan siswa bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembacaan surah Yasin bersama. Tolak ukur lainnya juga melalui apakah siswa yang datang terlambat di hari-hari sebelumnya mengulangi keterlambatan lagi. Kedisiplinan harus dijalankan dengan konsisten, teratur dan jelas sesuai dengan peraturan tata tertib yang telah ditetapkan sehingga siswa akan terbiasa hidup teratur.⁶¹

Pembacaan surah Yasin bersama di MI Al-amien Prenduan berhasil dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, terlihat dari jaranginya siswa yang terlambat atau tidak mengikuti pelaksanaan pembacaan surah Yasin bersama. Siswa juga tertib dan khusyuk dalam pelaksanaan pembacaan surah Yasin bersama. Kegiatan Pembacaan surah Yasin bersama juga membuat siswa manajemen waktu dengan baik karena harus bersiap lebih pagi seperti mandi, sarapan dan berangkat ke sekolah lebih pagi agar tidak datang terlambat ke sekolah.

⁶⁰ Nadia Rohmah Dkk, "Implementasi Pendidikan karakter Disiplin Dalam Mendukung Layanan Kualitas Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol.5 No.1 (2018): 153, <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1.30308>.

⁶¹ Umi Chulsum, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di Sma Negeri 7 Surabaya," *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, Vol. 6 No. 2 (2017): 7, <https://doi.org/10.35508/jeeba.v2i2.12447>.

Manajemen waktu adalah keterampilan penting untuk dikembangkan. Ini dapat membantu seseorang memaksimalkan waktu setiap harinya yang mengarah pada kesuksesan di bidang-bidang seperti pekerjaan dan sekolah. Kemampuan manajemen waktu membuat seseorang dapat menggunakan waktunya untuk hal-hal yang produktif.⁶²

Pelaksanaan pembacaan surah Yasin bersama juga membuat siswa datang tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran sehingga tidak ketinggalan dalam memperoleh pelajaran. Jika dahulu siswa datang melebihi jam 07.00 WIB, maka sekarang pada jam 06.45 WIB semua siswa sudah berada di sekolah untuk mengikuti pembacaan surah Yasin bersama. Dan setelah pelaksanaan sholat dhuha berjamaah siswa langsung menuju kelas untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

3. Faktor peningkatan kedisiplinan siswa melalui pembacaan surah Yasin bersama di MI Al-Amien Prenduan

Faktor yang menyebabkan kedisiplinan maupun ketidakdisiplinan siswa berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal dapat berupa dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti segi pergaulan dalam keseharian siswa yang menyebabkan kedisiplinan siswa.⁶³

⁶² Dena Rizqa, *Manajemen Waktu* (Bantul: Victory Pustaka Media, 2022). 1.

⁶³ Moh Ubaidillah & Ahmad Fawaid, "Implementasi Punishment Menghafal Surat Pendek untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa," *Mubtadi : Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, Vol.3 No.2 (2022): 148, <https://doi.org/10.19105mubtadi.v3i2.5660>.

Terdapat dua Faktor yang berpengaruh pada kedisiplinan seseorang, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Kedisiplinan yang berasal dari faktor internal bermula dari ada atau tidaknya kesadaran diri seseorang akan keyakinan bahwa dengan memiliki sikap disiplin akan mendapatkan kesuksesan dalam semua hal dan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan atau diimpikan menjadi lebih mudah. Sementara faktor eksternalnya yaitu faktor yang berasal dari luar individu, seperti pendidikan dan juga lingkungan teman dan keluarga. Di lingkungan keluarga orang tua berperan untuk membentuk kedisiplinan anak.⁶⁴

Di MI Al-Amien Prenduan faktor yang mempengaruhi peningkatan kedisiplinan siswa yang pertama adalah faktor pertemanan. Jika ada 4 orang dalam suatu pertemanan, kalau 3 orang tersebut disiplin maka 1 orang itu akan cenderung ikut disiplin. Faktor pertemanan memengaruhi karakter anak. Pertemanan yang buruk atau tidak baik akan membawa anak terjerumus ke hal yang tidak baik juga. Maka dari itu alangkah baiknya lebih bijak dalam memilih pertemanan.⁶⁵

Faktor yang kedua adalah faktor orang tua. Kesadaran orang tua siswa akan kedisiplinan siswa sangat berdampak besar. Orang tua perlu untuk senantiasa mengingatkan anaknya akan pentingnya disiplin terhadap pendidikannya. Kemudian jika orang tua menyiapkan anaknya

⁶⁴ Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar* (Bogor: Guepedia, 2020). 20.

⁶⁵ Laurensia M Perangin Angin & Yosephine Edwina, *Implementasi Dan Manajemen Pengelolaan Kelas Dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Kelas* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022). 61.

untuk berangkat ke sekolah dan mengantar anaknya tepat waktu, siswa akan terbiasa untuk datang tepat waktu juga.

Banyak orang berpikiran bahwa jika anak-anak sudah diserahkan kepada sekolah, untuk didikannya secara keseluruhannya menjadi tanggung jawab sekolah. Posisi sekolah hanya melanjutkan pendidikan anak yang telah dilakukan orang tuanya di rumah. Berhasil baik atau tidaknya pendidikan anak di sekolah tergantung pendidikan dan kenyataan yang terjadi dalam lingkungan keluarga sebab segala kebutuhan hidup anak di rumah seperti makan, pakaian dan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh anak semuanya diurus dandiadakan keberadaannya oleh orang tua.⁶⁶

Faktor yang ketiga yaitu faktor dari guru, jika guru tidak datang terlambat maka siswa akan ikut tidak datang terlambat juga. Karena sejatinya guru itu digugu dan ditiru serta menjadi figur tauladan bagi anak didiknya. Seperti jika guru datang terlambat maka siswanya akan menyepelekan aturan yang ada karena gurunya pun terlambat.

Sikap dan perbuatan guru yang mendukung maka dapat mendukung terciptanya sikap siswa yang disiplin juga, tetapi sebaliknya apabila guru mencontohkan sikap dan perbuatan yang melanggar disiplin dapat menyebabkan perilaku tidak disiplin pada siswa.⁶⁷

Pentingnya guru untuk datang tepat waktu dalam pembacaan surah

⁶⁶ Halid Hanafi, La Adu, Muzakkir, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah* (Sleman: CV Budi Utama, 2018). 173.

⁶⁷ Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah: konsep, teori, dan aplikasinya* (Jakarta: Prenamedia Group, 2018). 129.

Yasin bersama juga adalah untuk mengatur mengawasi dan mendampingi siswa dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Faktor yang keempat yaitu faktor pelaksanaan penegakan aturan. Dalam usaha meningkatkan kedisiplinan siswa, maka tentu adanya penegakan aturan. Di MI Al-Amien siswa yang terlambat akan dijemu dan bagi yang ketahuan tidak bersungguh-sungguh atau bermain-main dalam pelaksanaan pembacaan surah Yasin bersama akan disuruh mengulang di kelas untuk memberikan efek jera terhadap siswa sehingga siswa tidak akan melanggar untuk terlambat atau bermain-main dalam pembacaan surah Yasin bersama lagi.

Tata tertib sekolah harus diimplementasikan dengan baik bersamaan sanksi atau hukuman bagi pelanggar tata tertib agar memudahkan dalam penanaman budaya disiplin siswa. Adanya dukungan dan kerja sama warga sekolah juga dapat membantu mewujudkan kedisiplinan siswa yang membudaya.⁶⁸

Faktor yang kelima adalah faktor sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur yang tidak boleh diabaikan dalam suatu lembaga pendidikan, karena sarana dan prasarana pendidikan akan sangat mempengaruhi pendidikan siswa. Sarana dan prasarana di sekolah perlu didaya gunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pendidikan di sekolah. ⁶⁹Sarana dan prasarana

⁶⁸ Siti Suwaibatul A, "Implementasi Tata Tertib Sekolah dalam penanaman budaya disiplin siswa", *Ta'lim : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol. 30 No.2 (2020): 184, <https://doi.org/10.52166/talim.v3i2.2053>.

⁶⁹ Ilham Kamarudin, Dkk, *Manajemen Pendidikan* (Padang: PT Globak Eksekutif Teknologi, 2022). 64.

mempengaruhi kelancaran pelaksanaan pembacaan surah Yasin bersama, karena sebelum pembacaan surah Yasin dimulai siswa dihimbau untuk bergegas datang ke sekolah melalui speaker. Juga speaker dan mic sangat diperlukan dalam kegiatan ini agar suara pemimpin pembacaan surah Yasin terdengar sehingga tercipta kekhusyukan di kalangan siswa. Kemudian buku yasin perlu untuk terus dibagikan secara merata agar memudahkan siswa dalam membaca surah Yasin, dan kegiatan tersebut akan tersebut akan berjalan khusyuk dan hikmat sehingga tidak ada siswa yang bermain-main lagi dalam pelaksanaan pembacaan surah Yasin bersama.

Faktor yang keenam dan terakhir adalah faktor internal siswa itu sendiri. Yakni berasal dari kesadaran siswa itu tersebut akan pentingnya kedisiplinan terhadap pendidikannya. Walaupun guru dan orang tua sudah berulang kali menghimbau akan pentingnya disiplin akan tetapi jika siswa itu sendiri tidak memiliki kesadaran maka nasehat yang diberikan oleh guru dan orang tua akan sia-sia. Perilaku disiplin berasal dari dalam diri manusia itu sendiri dan binaan dari lingkungan hidupnya. Disiplin yang berasal dari dalam manusia itu sendiri akan lebih kuat dan bertahan lama dibandingkan disiplin yang berasal dari luar.⁷⁰ Maka perlu adanya kesadaran dari pribadi siswa terlebih dahulu agar kedisiplinan siswa yang diharapkan dapat tercapai.

⁷⁰Yuli Yanti & Marimin, "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa," *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 6 No. 2 (2017): 330, <https://doi.org/10.35508/jeeba.v2i2.12447>.

